

SUPLEMEN KECERDASAN DALAM PERMEN EKSTRAK AKAR HANJELI

Janwardi Reywanda Tarigan¹⁾, Fahri Maulana²⁾, Farhana³⁾, Ramadanu⁴⁾, Angga Karisto Bangun⁵⁾,
Diky Setya Diningrat⁶⁾

^{1) 2) 3) 4) 5) 6)} Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia, jreywandatarigan@gmail.com

Abstrak

Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K) ini secara umum bertujuan untuk membuat produk suplemen kecerdasan dengan memanfaatkan ekstrak akar hanjeli yang akan dijual. Hanjeli (*Coix lacryma-jobi* L.) adalah tanaman serelia yang jarang dimanfaatkan padahal memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi. Hanjeli sudah terbukti memiliki potensi sebagai salah satu tanaman yang memiliki kandungan bioaktif sebagai antioksidan nutrisi jaringan otak yang dapat mencegah kepikunan atau alzheimer dan meningkatkan daya ingat atau kecerdasan. Ekstrak akar hanjeli diolah untuk dijadikan suplemen kecerdasan dalam permen. Produk dari PKM-K yang dijual dibuat dalam bentuk *hard candy* dan *gummy candy* yang disukai oleh anak-anak hingga orang dewasa. Permasalahan yang dihadapi oleh tim PKM-K adalah kurangnya produk ini diketahui oleh masyarakat dan kurangnya stok bahan baku jika permintaan banyak. Metode yang digunakan digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan PKM-K ini adalah pembuatan produk, melakukan survey, kegiatan promosi dan penjualan produk. Tingkat keberhasilan dari kegiatan PKM-K ini akan terukur dari dihasilkannya : 1) Produk PKM-K mendapat respon positif dari masyarakat. 2) Penjualan produk PKM-K dapat dilaksanakan.

Kata Kunci: Hanjeli; Suplemen Kecerdasan; *Hard Candy*; *Gummy Candy*

Abstract

The Student-Entrepreneurship Creativity Program (PKM-K) generally aims to make intelligence supplement products by utilizing hanjeli root extract to be sold. Hanjeli (*Coix lacryma-jobi* L.) is a cereal plant that is rarely used even though it has a fairly high nutritional content. Hanjeli has been proven to have potential as a plant that has bioactive content as an antioxidant, nutritional brain tissue that can prevent senility or Alzheimer's and improve memory or intelligence. Hanjeli root extract is processed to be used as an intelligence supplement in candy. The products from PKM-K that are sold are made in the form of hard candy and gummy candy which are liked by children to adults. The problems faced by the PKM-K team are the lack of this product being known by the public and the lack of stock of raw materials if there is a lot of demand. The methods used to achieve the objectives of this PKM-K activity are product manufacture, surveys, promotional activities and product sales. The success rate of this PKM-K activity will be measured by the results of: 1) PKM-K products receive a positive response from the community. 2) Sales of PKM-K products can be carried out.

Key Words: Hanjeli; intelligence supplement; Hard Candy; Gummy Candy

PENDAHULUAN

Negara Indonesia berada pada urutan 124 dari 187 negara, dan berada sangat jauh di bawah negara-negara yang berada dikawasan ASEAN lain seperti Singapore pada urutan ke-26, Brunei pada urutan ke-33, Malaysia pada urutan ke-61, Thailand pada urutan ke-103 dan Filipina pada urutan ke-112. Pendidikan, kesehatan, dan ekonomi merupakan faktor-faktor yang menjadi sebagai penentu HDI (*Human Development Index*) yang telah dikembangkan oleh UNDP (*United Nations Development Program*). Status gizi masyarakat sangat berkaitan dengan tiga faktor diatas. (Anzarkusuma *et al.*, 2014)

Di zaman sekarang ini, bahan-bahan kimia yang berbahaya banyak ditemukan di berbagai produk-produk pangan seperti tahu, bakso, mie serta jajanan anak sekolah yang memiliki warna-warni yang menarik dan disenangi anak-anak. Makanan-makanan tersebut dijual di area lingkungan sekolah yang terdapat banyak anak-anak sekolah oleh penjaja makanan dan terjual secara bebas di masyarakat yang notabeneanya mengandung bahan-bahan kimia berbahaya. (Suci, 2009). Kemudian dari pada itu, prestasi anak disekolah dapat terganggu dikarenakan mengonsumsi makanan yang tidak sehat yang mengandung zat kimia yang mengakibatkan kecerdasan seorang anak menurun.

Kecerdasan diatur oleh otak pada bagian korteks otak yang dapat memberikan kemampuan untuk berinovasi, berimajinasi, berhitung dan beranalogi serta berperan dalam daya kreasi. Secara umum, ada tiga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat inteligensi anak, yakni (1) faktor genetik; (2) faktor gizi; dan (3) faktor lingkungan (Boeree, 2003). Tinggi rendahnya tingkat inteligensi anak dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diatas. Mengenai hal itu untuk memenuhi faktor gizi daun hanjeli (*Coix lacryma-jobi L.*) digunakan sebagai solusinya.

Hanjeli (*Coix lacryma-jobi L.*) merupakan tanaman serealialia dari famili *gramineae* yang keberadaanya jarang dimanfaatkan sebagai produk olahan pangan, padahal hanjeli memiliki potensi untuk diolah menjadi produk pangan dengan kandungan gizi yang cukup tinggi.

Selain gizi yang baik, hanjeli sangat kaya akan flavonoid. Flavonoid merupakan senyawa polifenol dengan rantai karbon berbentuk $C_6C_3C_6$ (Chhabra dan Gupta, 2015). Konsumsi flavonoid bermanfaat bagi kesehatan dan kognitif otak manusia (Saputra dan Sitepu, 2016). Salah satu cara agar ekstrak hanjeli dapat disukai oleh anak-anak adalah dengan mengolah hanjeli dalam bentuk permen.

Permen kecerdasan yang berasal dari

ekstrak akar hanjeli merupakan produk terobosan baru. Melihat dari banyaknya minat masyarakat terhadap produk-produk permen tidak menutup kemungkinan usaha pembuatan permen ini dapat menjadi peluang bisnis yang menguntungkan. Super Jali merupakan nama produk dari permen kecerdasan yang berasal dari ekstrak akar hanjeli yang akan dibuat dalam bentuk permen keras (*hard candy*) dan permen lunak (*gummy candy*). Terdapat produk sejenis yang akan menjadi saingan produk ini seperti *Vidoran Smart Gummy* yang juga merupakan suplemen kecerdasan dalam bentuk permen gummy.

Perbedaan dan keunggulannya adalah Super jali diproduksi menggunakan tanaman hanjeli yang biasanya dibuang dan tidak dimanfaatkan dengan baik. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan permen Super Jali sangat alami yang berasal dari ekstrak akar hanjeli. Selain itu, harga permen kecerdasan Super Jali juga lebih terjangkau. Target penjualan produk Super Jali adalah anak-anak dan para remaja serta tidak menutup kemungkinan untuk para orang dewasa.

Dengan kandungan hanjeli yang sangat baik meningkatkan kecerdasan serta diolah dalam bentuk produk permen Super Jali dan keunggulannya dibanding produk sejenis sehingga produk Super Jali dapat menjadi usaha yang sangat berpotensi.

Permasalahan yang akan dihadapi adalah kurangnya produk ini diketahui oleh masyarakat karena ini adalah sebuah terobosan baru dan ketika ada permintaan banyak kami akan kekurangan stok bahan baku.

TEORI YANG DIGUNAKAN

Solusi yang kami punya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah kami melakukan pemasaran melalui internet dan dengan melaksanakan sosialisasi atau kampanye ke tempat-tempat strategis, serta dengan menyebarkan brosur-brosur untuk menampilkan produk sebagai referensi bagi pembeli dan jika ada permintaan banyak kami akan mencoba mencari bahan baku ke berbagai tempat yang lain.

Target luaran dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan kemajuan
2. Laporan akhir
3. Artikel ilmiah yang akan dipublikasikan di Jurnal Biosains (terakreditasi Sinta 4)
4. Produk usaha berupa permen *hard candy* dan *gummy candy*

METODOLOGI PENGABDIAN

A. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan PKM-K ini adalah pembuatan produk, melakukan survey, kegiatan promosi dan penjualan produk antara lain :

1. Melakukan pembuatan produk suplemen kecerdasan ekstrak akar hanjeli dalam bentuk *hard* dan *gummy candy*
2. Melakukan survey kepada anak-anak dan orang tua.
3. Melakukan kegiatan promosi dalam media sosial.
4. Melakukan penjualan produk *hard* dan *gummy candy*

B. Metode Pendekatan Untuk Menyelesaikan Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dalam kegiatan PKM-K ini metode pendekatan yang digunakan adalah metode pembuatan produk, melakukan survey, kegiatan promosi dan penjualan produk. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk memecahkan masalah tersebut secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Mengobservasi kondisi pasar.
2. Melakukan promosi di media sosial seperti instagram (ig) dll.
3. Melakukan pembuatan produk PKM-K baik itu *hard* dan *gummy candy*, termasuk desain logo dan kemasan.
4. Melakukan peninjauan terhadap stok bahan baku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan dan langkah-langkah solusi

Kegiatan ini direncanakan dilakukan dengan pendekatan adalah pembuatan produk, melakukan survey, kegiatan promosi dan penjualan produk. Rencana kegiatan ini meliputi langkah-langkah seperti pada Tabel 2.1

No	Aplikasi Kegiatan	Metode Pendekatan	Target
1.	Melakukan pembuatan produk suplemen kecerdasan ekstrak akar hanjeli dalam bentuk <i>hard</i> dan <i>gummy candy</i>	Praktik pembuatan produk	Produk <i>hard</i> dan <i>gummy candy</i>
2.	Melakukan survey mengenai produk	Melakukan survey	Anak-anak dan orang tua
3.	Melakukan kegiatan promosi dalam media sosial	Kegiatan promosi	Media sosial
4.	Melakukan penjualan produk <i>hard</i> dan <i>gummy candy</i>	Penjualan produk	Konsumen

B. Penjualan produk

Penjualan produk dilakukan dengan metode penjualan langsung bertemu dengan konsumen dan metode penjualan produk dengan media online seperti Shopee. Berikut

merupakan akun Shopee dari produk kami yang bernama superjali_.



Gambar 1. Berikut merupakan foto metode penjualan produk secara online dengan memanfaatkan Shopee

C. Melakukan publikasi

Publikasi media dilakukan di WASPADA.id sebagai wujud untuk memperkenalkan produk kami kepada masyarakat.



Beranda > Pendidikan >

Mahasiswa Unimed Memanfaatkan Akar Hanjeli Sebagai Suplemen Kecerdasan

Jumat, 27 Agustus 2021



Tim PKM-Kewirausahaan Universitas Negeri Medan (Unimed) yang mampu memanfaatkan akar hanjeli untuk membuat produk suplemen kecerdasan dalam permen dari ekstrak akar hanjeli atau Super jali. Waspada/ist

Gambar 2. Berikut merupakan foto publikasi produk PKM-K melalui WASPADA.id

D. Melakukan pendaftaran HAKI

HAKI merupakan sebagai perlindungan hukum terhadap pencipta yang dipunyai perorangan ataupun kelompok atas jerih payahnya dalam pembuatan hasil cipta karya dengan nilai ekonomis yang terkandung di dalamnya.



Gambar 3. Sertifikat HAKI

Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Setelah program PKM-K selesai dilaksanakan, maka komponen yang menjadi hal yang dievaluasi adalah:

1. Aspek Produksi
 - a. Pembuatan dan pengelolaan pembuatan produk *hard* dan *candy gummy*
 - b. Bahan-bahan yang digunakan
 - c. Sikap para anggota dalam proses produksi
2. Aspek Manajemen
 - a. Pembuatan hak paten
 - b. Desain logo dan kemasan yang digunakan.

PENUTUP

Kesimpulan

Program Program Program Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini secara umum telah

berhasil untuk membuat produk suplemen kecerdasan dengan memanfaatkan ekstrak akar hanjeli yang akan dijual. Program Kreativitas Mahasiswa - Kewirausahaan (PKM-K) mendapat respon positif dari survy yang telah dilakukan dan berhasil melaksanakan penjualan produk.

Saran

Berdasarkan simpulan yang dipaparkan di atas, disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi Dosen pendamping, perlu terus melakukan pembinaan berkelanjutan.
2. Bagi mahasiswa, perlu dapat terus meningkatkan kompetensi dalam standarisasi produk dan sertifikasi halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzarkusuma, I.S., Mulyani, E.Y., Jus'at, I., dan Angkasa, D. 2014. Status Gizi Berdasarkan Pola Makan Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Rajeg Tangerang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*.1(2):135-148
- Boeree, G.C. 2003. *Intelligence and IQ*. URL: <http://webpace.ship.edu/cgboer/intelligence>. Diakses tanggal 5 Maret 2010.
- Chhabra, D. dan Gupta, R. K. 2015. Formulation and Phytochemical Evaluation of Nutritional Product Containing Job's tears Coix lachryma-Jobi L.. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*. 4(3): 291-298

Diningrat, D. S., Harahap, N. S., Maulana, B.,

& Sari, A. N. (2020). PKM STANDARISASI PRODUK NEXT GENERATION CINCAU. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 7-15.

Saputra, O. dan Sitepu, R.J. 2016. Pengaruh Konsumsi Flavonoid terhadap Fungsi Kognitif Otak Manusia. *Jurnal Majority*. 5(3): 34-139.

Suci, E.S.T. 2009. Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta. *Jurnal Psikobuana*. 1(1):29-38